

**GAMBARAN KREATIVITAS ANGGOTA SANGGAR BUNGO RAMPAI
ANEKA ANYAMAN DARI PANDAN DI KORONG BALAH AIE
KECAMATAN ENAM LINGKUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**DEVIARNI
NIM 1100445/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai
Aneka Anyaman dari Pandan di Korong Balah Aie
Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Deviarni

NIM : 1100445

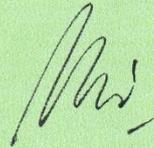
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Drs. Jalius HR, M. Pd.
NIP 19591222 198602 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

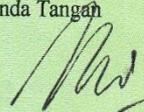
Judul : Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai
Aneka Anyaman dari Pandan di Korong Balah Aie
Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Deviarni
NIM/BP : 1100445/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

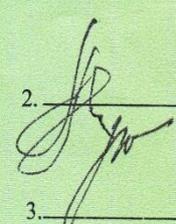
Tim Penguji

Tanda Tangan

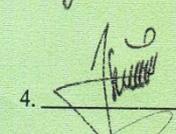
1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd.

1. 

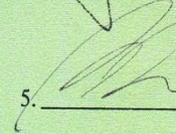
2. Sekretaris : Drs. Jalius HR, M. Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.

4. 

5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.

5. 

ABSTRAK

Deviarni: Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai Aneka Anyaman dari Pandan di Korong Balah Aie Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kreativitas anggota membuat anyaman pandan di Korong Balah Aie. Penulis menduga penyebabnya dikarenakan penjualannya bagus anyaman yang dihasilkan anggota sanggar. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kreativitas anggota sanggar mengenai pribadi kreatif, pendorong kreatif, dan produk kreatif dalam mengembangkan anyaman dari pandan di Korong Balah Aie.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi adalah anggota sanggar sebanyak 24 orang sekaligus menjadi responden. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner atau daftar pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kreativitas anggota pada anyaman pandan sangat baik, hal ini terlihat dari tingginya hasil persentase untuk jawaban selalu dan sering, maka dari itu hasil penelitian antara lain (1) pribadi kreatif sangat tinggi, (2) pendorong kreatif sangat tinggi, (3) produk kreatif sangat tinggi, jadi dengan kata lain dapat dikemukakan bahwa menurut anggota, mereka selalu memiliki kreativitas yang tinggi. Disarankan kepada anggota sanggar dapat mempertahankan kreativitasnya dengan baik dalam hal mengembangkan pribadi kreatif, pendorong kreatif, dan produk kreatif dapat mengembangkan anyaman pandan dengan optimal.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai Aneka Anyaman dari Pandan di Korong Balah Aie Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul’Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. Jalius HR, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Yang teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin

Padang, Februari 2017

Penulis

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai Aneka Anyaman dari Pandan di Korong Balah Aie Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017



Deviarni
1100445/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengembangan Kreativitas Melalui Sanggar dalam Konteks Pendidikan Luar Sekolah	14
B. Kreativitas pada Keterampilan Anyaman Pandan	17
1. Kreativitas	17
2. Ciri-ciri Kreativitas	21
3. Peranan Kreativitas dalam Wirausaha	22
4. Karakteristik Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai pada Aneka Anyaman Pandan	23
5. Hubungan Kreativitas dengan Keberhasilan Usaha Sanggar Bungo Rampai	31
C. Penelitian Relevan	38
D. Kerangka Konseptual	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Sampel	42
D. Jenis dan Sumber Data	42
1. Jenis Data	42
2. Sumber data	43

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
F. Uji Coba Instrumen	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Prosedur Penelitian.....	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Penjualan Hasil Anyaman Pandan Periode Bulan Oktober-Desember 2015	6
2. Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai yang dilihat pada Indikator Pribadi Kreatif.....	49
3. Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai yang dilihat pada Indikator Pendorong Kreatif.....	51
4. Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai yang dilihat pada Indikator Produk Kreatif	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Histogram Distribusi Skor Rekapitulasi Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai yang Dilihat pada Indikator Pribadi Kreatif.....	50
3. Histogram Distribusi Skor Rekapitulasi Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai yang Dilihat pada Indikator Pendorong Kreatif	52
4. Histogram Distribusi Skor Rekapitulasi Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai yang Dilihat pada Indikator Produk Kreatif	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	64
2. Angket/Kuesioner.....	65
3. Uji Validitas dan Reabilitas	70
4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	71
5. Rekapitulasi Data Penelitian	75
6. Harga Kritik dari R_{tabel}	76
7. Surat Izin Penelitian I.....	77
8. Surat Izin Penelitian II.....	78
9. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman	79
10. Surat Rekomendasi Wali Nagari Koto Tinggi	80
11. Surat Keterangan Penelitian dari Sanggar Bungo Rampai	81

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial, oleh sebab itu sudah kodratnya manusia tidak dapat hidup sendiri. Dalam rangka mewujudkan hidupnya manusia memerlukan pertolongan diri dari orang lain. Secara langsung maupun tidak langsung manusia mengalami pendidikan dari kecil hingga dewasa. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan arah kebijakan yang mantap dengan meningkatkan dan memperluas usaha yang telah dilaksanakan pada kehidupan. Usaha yang dimaksud adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Ada tiga jalur pendidikan yang dapat diikuti yaitu, pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar persekolahan, bertujuan membelajarkan manusia produktif yang tidak mendapatkan pendidikan yang layak di jalur pendidikan Formal. Berarti pendidikan Nonformal adalah pendidikan yang dilakukan di luar sekolah dan bertujuan untuk menyeimbangkan pendidikan

formal terhadap masyarakat yang belum mendapatkan haknya sebagai manusia. Tentunya selalu butuh ilmu pengetahuan yang harus sekolah dan dibelajarkan serta diberi kecakapan hidup dengan umur yang tergolong produktif. Pendidikan formal dengan berbagai kelebihanannya telah terbukti mampu menghasilkan *output* pendidikan yang dibutuhkan bagi pembangunan. Akan tetapi, kita juga tidak bisa menyangkal berbagai kenyataan bahwa dengan pengelolaan yang serba formal tersebut, pendidikan formal belum bisa melayani semua lapisan masyarakat.

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 mengamanatkan agar, Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”.

Jalur pendidikan yang sebelumnya terdiri dari formal dan nonformal dirubah menjadi tiga, yaitu formal, nonformal dan informal. Pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan salah satu jalan untuk melengkapi, bagi warga yang tidak mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di sekolah. Jadi pendidikan nonformal dipandang sebagai pendidikan masyarakat sehingga bentuk, tujuan, dan kegiatannya menyentuh seluruh dimensi kehidupan masyarakat. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 26 Ayat 1 menyebutkan sebagai berikut: ”Pendidikan Nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”. Pendidikan nonformal

bergerak dibidang kemasyarakatan secara khusus untuk mengembangkan potensi masyarakat berbasis sumber daya alam yang dimilikinya. Berbagai jenis pelatihan keterampilan dan kursus diselenggarakan di sini dengan tujuan pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih sejahtera. Kegiatan-kegiatan tersebut di atur dengan sedemikian rupa sehingga tercapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis di luar persekolahan yang mapan, dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. Program pendidikan nonformal berpusat pada lingkungan masyarakat dan lembaga. Salah satu pendidikan yang terdapat di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan UPTD yang bertugas memberikan percontohan program PNF, mengembangkan bahan belajar muatan lokal sesuai dengan kebijakan dinas pendidikan Kabupaten/ Kota dan potensi lokal setiap daerah.

Setiap individu memiliki kecenderungan atau dorongan mewujudkan potensinya, mewujudkan dirinya, dorongan perkembangan menjadi matang, dorongan mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitasnya, dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya. (Rogers dalam Vernon, 1982) Pengetian kreativitas itu sendiri merupakan kemampuan seorang individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru berupa karya nyata dan sangat erat kaitanya dengan perkembangan kognitif,

psikomotor individu tersebut karena kreativitas merupakan perwujudan dari perkembangan otak.

Munandar (2009), kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk suatu gagasan. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur- unsur yang telah ada sebelumnya.

Menurut Mangunhardjana (1992:11)

Bahwa kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya : (1)Baru : inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik dan mengejutkan (2)Berguna: lebih enak, praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, memdatangkan hasil lebih baik (3) Dapat dimengerti: hasil yang sama dapat dimengerti dan dibuat dilain waktu.

Sanggar Bungo Rampai merupakan sebuah sanggar yang memberikan pembelajaran pada masyarakat yang berada di Korong Balah aie. Korong Balah Aie merupakan salah satu Korong yang berada di Nagari Koto Tinggi yang menghasilkan karya yang berupa anyaman dari pandan, karena di Korong tersebut banyak ditemukan pandan yang digunakan untuk membuat anyaman tersebut. Bahkan masyarakat di Korong Balah Aie pada umumnya menanam pandan di pekarangan rumahnya. Sanggar Bungo Rampai merupakan usaha aneka ayaman dari pandan berdiri sejak tahun 2008 sudah berdiri kurang lebih 8 tahun. Di sanggar Bungo Rampai banyak aneka ayaman dari padan yaitu sendal, tempat tisu, tas, tas leptop, dan lainnya tergantung pada pasaran dan pesanan pembeli. Sanggar bungo rampai ini sudah mengikuti berbagai *event* pameran dan

perlombaan yang di Sumatera Barat, *event* pameran yang paling jauh pada saat mengikuti pameran di Jogja. Yang menonjol dari sanggar bungo rampai dengan sanggar keterampilan lainnya yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yaitu sanggar memiliki keunikan yaitu ada tambahan kain perca yang dimotif sedemikian rupa yang menambah kesan unik pada hasil anyaman dan sebagian juga ditambah dengan bordiran yang bagus, sanggar ini juga mendapat dana dari Bupati sebesar Rp100.000.000 juta untuk mengembangkan keterampilan.

Sanggar Bungo Rampai ini dikelola oleh ibuk Arni Yulis dan juga sebagai pangajar pembuatan aneka anyaman pandan tersebut. Sanggar bungo rampai yang dikelola oleh ibuk Arni berupa berbagai anyaman pandan. Daun pandan mudah ditemukan di Daerah Korong Balah Aie yang dapat mampu menghasilkan sumber ekonomi, selain mudah ditemukan daun pandan juga banyak tumbuh di perkarangan rumah masyarakat jika dibelipun harganya murah. Yang terlihat pada saat sekarang ini ialah, yang mana anggota sanggar lebih tendensi untuk mempelajari pembuatan anyaman pandan dari pada ketrampilan lainnya, dengan berbagai keberhasilan yang telah dicapai anggota sanggar pada saat sekarang ini sudah banyak karya kreatif yang telah dicapai oleh anggota sanggar yang kreatif dan unik seperti: tikar, sandal, tas, tempat tisu, tas leptop, dan lainnya. Hasil dari anyaman pandan ini dapat dikreasikan berbagai bentuk tergantung pesanan dari pembeli, cara membuat anyaman ini dikerjakan secara bersama dan anggota boleh membawa pulang untuk dikerjakan dirumah tergantung pada sulitnya anyaman yang dibuat. Anggota dari sanggar bungo rampai ini mempunyai anggota tetap berjumlah 24 orang dan adapun anggota yang tidak tetap untuk membantu anggota yang lain ketika pesanan sedang banyak, maka anggota yang tidak tetap tersebut dapat membantu dalam

pembuatan anyaman tersebut. Dalam pemasaran anyaman ini sudah banyak dipasarkan diberbagai tempat yaitu: Silungkang, Bukit Tinggi, Padang, dan daerah lainnya.

Anyaman ini diminati berbagai kalangan masyarakat karena harganya cukup murah dan modelnya juga menarik. Karya yang dihasilkan juga ditambah bordiran yang dijahit pada aneka anyaman tersebut. Dilihat dari kegiatan bahwa anggota bisa mengkreasikan hasil anyaman, dimana mereka dibantu dari pembelajaran berbagai sumber, baik dari media, pelatihan-pelatihan dan kegiatan yang berkaitan dengan proses aneka bentuk dari anyaman tersebut. Dari hasil kreativitasnya mereka menghasilkan berbagai bentuk anyaman yang unik seperti, tempat tisu, tempat kue, tas bawa barang, dan pernak-pernik rumah tangga lainnya. Dimana mereka telah bisa memasarkan hasil karyanya, banyak yang memesan melalui media internet (*online*) dan datang secara langsung ke sanggar tersebut. Jadi dapat dikatakan, anggotanya banyak menghasilkan karya yang unik dan banyak diminati.

Tabel 1. Data Penjualan Hasil Anyaman Pandan Periode Bulan Oktober-Desember 2015

No	Hasil anyaman pandan	Oktober	November	Desember	Jumlah
1	Tas laptop	33	36	45	114
2	Tikar	34	37	50	121
3	Tempat tisu	35	41	46	122
4	Sandal	45	50	65	160
5	Tempat kue	32	38	59	129

Sumber : Dokumentasi Penjualan Sanggar Bungo RampaiKecamatan Balah Aie

Berdasarkan gambaran di atas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan aneka anyaman dari pandan sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari karya yang dibuat dalam setiap kali pembuatan produksi dan hasil pemasaran pada

tahun 2015 dari berbagai aneka anyaman dari pandan yang diambil pada bulan Oktober – Desember 2015. Dari hasil yang diproduksi 90% terjual habis selama tiga bulan pada tahun 2015.

Melihat keberhasilan yang didapat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai Aneka Ayaman dari Pandan di Korong Balah Aia Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi pelaksanaan kreativitas aneka anyaman dari pandan, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya minat pembeli.
2. Produk yang dihasilkan menarik pembeli.
3. Ketersediaan bahan mentah di lingkungan masyarakat
4. Adanya dukungan dari lingkungan masyarakat.
5. Besarnya peluang untuk membuat berbagai kreasi anyaman pandan.
6. Memiliki semangat dan sikap percaya diri yang tinggi.
7. Produk yang dihasilkan baru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi Kreativitas pada pribadi kreatif, pendorong kreatif, dan produk kreatif Anggota Sanggar Bungo Rampai Aneka Anyaman dari Pandan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut bagaimana Gambaran Kreativitas Anggota Sanggar Bungo Rampai Aneka Anyaman dari Pandan di Korong Balah Aia Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Melihat gambaran pribadi kreatif pada aneka anyaman pandan.
2. Melihat gambaran pendorong kreatif pada aneka anyaman pandan.
3. Melihat gambaran produk kreatif pada aneka anyaman pandan.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pribadi kreatif pada aneka anyaman pandan?
2. Bagaimana gambaran pendorong kreatif pada aneka anyaman pandan?
3. Bagaimana gambaran produk kreatif pada aneka anyaman pandan?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah, khususnya pada kreativitas aneka anyaman dari pandan.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan bagi sumber belajar yang memberikan pembelajaran khususnya pada kegiatan Sanggar Bungo Rampai pada aneka anyaman dari pandan.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk menelaah lebih lanjut tentang pelaksanaan kreativitas pada aneka anyaman dari pandan.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini maka perlu diberikan defenisi yang tentang kreativitas yaitu:

Kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Menurut Munandar (2004), setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing dalam bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda, selanjutnya menurut Munandar ada tiga karakteristik dari kreativitas, yaitu person, pendorong, dan produk sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

a. Person kreatif (kepribadian kreatif)

Pribadi adalah upaya mendefinisikan kreativitas yang berfokus pada individu atau person dari individu yang dapat disebut kreatif jadi pribadi kreatif adalah pribadi yang dapat meningkatkan kreativitas atau bakat yang dimiliki dapat di ungkapkan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut.

Dari ungkapan pribadi yang unik inilah yang dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif . Dalam pribadi kreatif memiliki indikator yaitu percaya diri dan ketekunan dalam mengembangkan pribadi kreatifnya. Dapat disimpulkan bahwa tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya.

Yang dimaksud dengan person kreatif dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki kepercayaan diri dalam membuat sesuatu yang merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, berkerja teratur dalam mengerjakan suatu hal, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri, tidak membutuhkan dorongan orang lain, mempunyai sikap optimis dalam diri dan gembira, adapun yang termasuk dalam kategori pribadi kreatif yaitu ketekunan disini tekun berarti rajin dalam melakukan pekerjaan tanpa putus asa, keras hati, dan bersungguh-sungguh bekerja, belajar, berusaha, dan lain-lain. Orang yang tekun adalah orang yang bekerja secara teratur, mampu menahan rasa bosan atau jemu, dan mau belajar dari kesalahan di masa lalu agar tidak terulang kembali.

b. Pendorong kreatif

Pendorong kreatif adalah dorongan yang lahir dalam diri individu yang akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika

ada dorongan yang kuat dalam diri sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat dikembangkan dalam lingkungan yang mendukung tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan tidak mendukung. Di dalam keluarga dan lingkungan maupun masyarakat sekitar harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif yang dimilikinya agar bisa menjadi dorongan untuk membuat suatu yang bagus, indikator yang harus dilakukan memberikan semangat dan pantang menyerah dalam pengembangan kreatif pada dirinya.

Yang dimaksud dengan pendorong kreatif dalam penelitian ini adalah pemberi semangat menjadi suatu kekuatan dalam diri kita, tenaga atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Disini anggota memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Adapun pendorong kreatif yaitu memiliki sikap pantang menyerah yaitu sikap dan perilaku yang dilakukan seorang dalam menjalankan usahanya dengan penuh semangat tanpa putus asa sampai mendapatkan hasil yang memuaskan, meskipun rintangan yang dihadapi penuh pengorbanan demi mencapai tujuan yang diharapkan. Pendorong kreatif yang berasal dari luar diri kita yaitu dorongan yang berasal dari keluarga dan masyarakat yang memberi dukungan dalam mengembangkan ide-ide yang dimilikinya.

c. Produk kreatif

Produk adalah suatu barang yang dibuat yang dapat bermanfaat bagi masyarakat dan produk menghasilkan atau menciptakan suatu produk yang baru.

Produk kreatif adalah produk yang dihasilkan unik dan kreatif, dimana kondisi seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah didukung oleh kondisi pribadi dan lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong dirinya sendiri dalam menghasilkan produk kreatif. Pada produk kreatif, jika memiliki kondisi pribadi dan lingkungan yang menunjang, lingkungan yang memberikan kesempatan atau peluang untuk bersibuk diri secara kreatif maka dapat dipredisikan bahwa kreatifitasnya akan muncul. Bahwa karya kreatif tidak lahir hanya kebetulan melainkan melalui serangkaian proses kreatif yang menuntut kecakapan, keterampilan atau komitmen yang tinggi dengan bidang yang ditekuni dan kecakapan kreatif. Disini anggota harus menghasilkan produk yang kreatif dengan indikator kecakapan dan komitmen yang tinggi sehingga produk yang dihasilkan bagus juga.

Jadi yang dimaksud dengan produk kreatif dalam penelitian ini adalah memiliki kecakapan diri dalam menghasilkan produk yang baru, berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dan sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecakapan (*ability*) adalah kemampuan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerrjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Adapun yang dimiliki dalam menghasilkan produk baru juga memiliki komitmen yang tinggi adalah sikap yang tangguh memegang prinsip-prinsip kebenaran yang berlaku, tidak sekalipun mengikari

walaupun dengan dirinya sendiri serta berusaha menyesuaikan perkataan dengan perbuatannya.